

cek plagiasi

Jurnal+Eti+Cusmawati.docx

by Pusmedia Publisher

Submission date: 15-Mar-2025 10:30PM (UTC-0700)

Submission ID: 2611713680

File name: cek_plagiasi_Jurnal_Eti_Cusmawati.docx (519.85K)

Word count: 2805

Character count: 17975

**Pengembangan Karakter Islami AUD
Melalui Pembiasaan Budaya Sekolah di
TK IT Al Hilmi Dompu**

X – XX

**Islamic Character Development of AUD
through School Culture Habituation at IT Al
Hilmi Kindergarten Dompu**

11

Artikel dikirim :

xx- xx - 20xx

Artikel diterima :

xx- xx - 20xx

Artikel diterbitkan :

xx- xx - 20xx

✉ Eti Cusmawati¹, Ihlas², Ade S Anhar³

🏫 Universitas Muhammadiyah Bima

✉ Email : (ihlashasan14@gmail.com)

Kata Kunci:

Pengembangan Karekter Islami,
Anak Usia Dini, Budaya Sekolah,
TK IT AL Hilmi Dompu

Abstrak: Pendidikan karakter Islami pada anak usia dini di TK IT Al-Hilmi Dompu berfokus pada pembentukan pribadi yang cerdas secara intelektual juga memiliki akhlak mulia. Pembiasaan budaya Islami dilakukan melalui berbagai rutinitas seperti doa bersama, salat berjamaah, dan pengajaran adab serta akhlak mulia yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari atau kebiasaan anak di lingkungan rumah. Selain itu, nilai-nilai moral Islami seperti kejujuran, kesabaran, dan tanggung jawab ditanamkan melalui kisah-kisah nabi yang menjadi teladan. Pembiasaan ini bertujuan untuk membentuk karakter yang empatik, disiplin, dan bertanggungjawab, serta mempersiapkan anak-anak menghadapi tantangan hidup dengan sikap yang baik dan penuh rasa syukur. Dengan pendekatan ini, TK IT Al-Hilmi Dompu berusaha mencipta generasi yang tidak hanya sukses dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan berakhlak mulia, yang siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Keywords:

Islamic Character Development,
early childhood, School Culture
Habituation, TK IT AL Hilmi
Dompu

Abstract: Islamic character education in early childhood at TK Al-Hilmi Dompu focuses on the formation of intellectually intelligent individuals who also have noble morals. Islamic cultural habituation is carried out through various routines such as praying together, praying in congregation, and teaching adab and noble morals that are integrated into daily life or children's habits in the home environment. In addition, Islamic moral values such as honesty, patience, and responsibility are instilled through stories of prophets who serve as role

models. This habituation aims to form empathetic, disciplined, and responsible characters, as well as prepare children to face life's challenges with a good attitude and full of gratitude. With this approach, TK IT Al-Hilmi Dompus strives to create a generation that is not only academically successful, but also has a good personality and noble character, ready to make a positive contribution to society.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (AUD) adalah fase penting dalam perkembangan anak yang membentuk landasan bagi pembentukan karakter dan kepribadian mereka. Pada periode ini, anak berada dalam tahap yang disebut masa emas atau golden age—suatu fase yang sangat krusial, di mana potensi kecerdasan kognitif, emosi, dan sosial anak berkembang pesat. (Nurhayati & Ain, 2024) Selama masa ini, otak anak sangat peka terhadap rangsangan dan pengaruh dari lingkungan sekitar, yang dapat memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan dunia dan membentuk pandangan hidup mereka.

Pembentukan karakter sejak dini tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek intelektual atau keterampilan, tetapi juga mencakup pembentukan nilai-nilai moral dan sikap sosial yang akan membimbing anak dalam menjalani kehidupannya kelak (Agustina & Sugiyana, 2024). Karakter yang baik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh bagaimana anak memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang mendasari kehidupan sosial dan spiritual mereka. (Putri, 2025) Di Indonesia, pendidikan berbasis agama, terutama pendidikan Islam, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak. Islam mengajarkan nilai-nilai luhur yang mencakup kejujuran, kedisiplinan, kasih sayang, tolong-menolong, dan rasa tanggung jawab, yang semua ini merupakan bagian tak terpisahkan dalam pendidikan karakter anak. (Amalia & Harfiani, 2024) Pendidikan agama sejak dini memberikan fondasi spiritual yang kuat bagi anak, yang tidak hanya membentuk sikap dan perilaku mereka dalam berinteraksi dengan sesama manusia, tetapi juga dalam berhubungan dengan Allah.

Salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam kurikulum mereka adalah Taman Kanak-Kanak (TK) yang memiliki label Islam, seperti TK IT Al Hilmi Dompu. Di sekolah ini, pengembangan karakter Islami dilakukan tidak hanya melalui materi pembelajaran formal, tetapi juga melalui pembiasaan budaya sekolah yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. (Frasandy, 2024) Pembiasaan budaya sekolah adalah proses yang mengintegrasikan berbagai kebiasaan yang bersifat positif dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Pembiasaan ini dapat mencakup kegiatan-kegiatan seperti doa bersama, salat berjamaah, bercerita tentang kisah-kisah nabi, serta kebiasaan baik lainnya yang mendukung pengembangan karakter anak.

Pembiasaan budaya yang diterapkan di sekolah diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai moral yang kuat, seperti kejujuran, kedisiplinan, rasa empati, dan kepedulian terhadap sesama (Mira, 2024). Karakter Islami yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup aspek moral dan spiritual yang diajarkan sejak dini, dengan tujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan sesuai dengan ajaran Islam.

Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana pembiasaan budaya sekolah yang dilakukan di TK IT Al Hilmi Dompu dapat mempengaruhi pengembangan karakter Islami anak-anak yang berada di bawah asuhan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh pembiasaan budaya sekolah terhadap pengembangan karakter Islami pada anak usia dini di TK IT Hilmi Dompu. Dengan memahami berbagai kebiasaan dan rutinitas yang diterapkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran penting sekolah dalam membentuk karakter Islami pada anak usia dini.

METODE

Pendapat (Nurbuko & Achmad, 2015,) mengenai Metodologi penelitian berasal dari kata *Metode* yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan berasal dari

kata *Logos* yang maknanya adalah ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi merupakan cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pemikiran guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan kata *Penelitian* adalah kegiatan dalam mencari, mencatat, dan merumuskan, serta menganalisis sampai menyusun laporan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, adapun tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada generalisasi.

Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pengaruh pembiasaan budaya sekolah berbasis Islami terhadap pengembangan karakter Islami anak usia dini di TK IT Al Hilmi Dompu. Metode ini dipilih karena fokusnya pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman dan proses yang terjadi dalam konteks tersebut. Pengumpulan Data dilakukan melalui tiga teknik utama:

1. Observasi Partisipatif: Peneliti mengamati langsung kegiatan pembiasaan budaya sekolah, seperti doa bersama dan salat berjamaah.
2. Wawancara Mendalam: Wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa untuk memahami dampak pembiasaan budaya terhadap karakter Islami anak.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan catatan dan laporan kegiatan pembiasaan budaya Islami di sekolah.

Analisis Data menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama dari data yang terkumpul. Keabsahan data dijaga dengan triangulasi sumber dan member checking untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Membangun Karakter Islami Anak Usia Dini di TK IT Al Hilmi Dompu

Landasan Emas dalam Pembentukan Pribadi Mulia Pendidikan karakter Islami pada anak usia dini memegang peranan yang sangat penting, mengingat masa kanak-kanak adalah periode emas dalam pembentukan dasar kepribadian dan nilai-nilai kehidupan mereka (Salima Fitria, 2024). Pada usia ini, anak-anak berada dalam tahap pembelajaran yang sangat cepat dan penanaman nilai-nilai akan membekas seumur hidup. Di TK IT Al-Hilmi Dompu, pengembangan karakter Islami menjadi salah satu prioritas utama dalam pendidikan yang diberikan, menjadikan sekolah ini sebagai tempat yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk akhlak mulia sejak usia dini.

TK IT Al-Hilmi Dompu memiliki pendekatan holistik dalam pendidikan karakter, yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam setiap aspek kegiatan belajar-mengajar dan kehidupan sehari-hari anak-anak. Dengan demikian, pendidikan di sini bukan hanya sekadar mengandalkan pembelajaran akademik, tetapi juga melibatkan nilai-nilai agama yang akan menjadi bekal hidup bagi setiap anak. Pembiasaan Budaya Islami melalui Rutinitas Sehari-hari Salah satu cara yang dilakukan oleh TK IT Al-Hilmi untuk menanamkan karakter Islami adalah melalui pembiasaan budaya Islami yang dilakukan secara rutin setiap hari.



Gambar 1.

Kegiatan Tahfidz ceria
(Sumber Hasil Penelitian 2025)

Kegiatan ini dirancang untuk mengajarkan anak-anak agar terbiasa menghubungkan setiap aktivitas yang mereka lakukan dengan nilai-nilai agama Islam. Salah satunya adalah doa bersama yang dilakukan sebelum dan setelah kegiatan belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan anak-anak memulai dan mengakhiri setiap aktivitas dengan memohon berkah kepada Allah, serta menumbuhkan rasa syukur dan ketergantungan kepada-Nya. Dengan doa, anak-anak juga belajar bahwa segala sesuatu yang dilakukan harus dimulai dengan niat yang baik dan di²⁹hentikan kebaikan kepada Allah. Selain doa bersama, kegiatan salat berjamaah juga menjadi rutinitas yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari di TK IT Al-Hilmi. Salat berjamaah diadakan setiap hari, baik di waktu dhuha maupun waktu-waktu lainnya. Melalui salat berjamaah, anak-anak tidak hanya diajarkan tentang kewajiban ibadah, tetapi juga nilai-nilai kedisiplinan, kebersamaan, kesabaran, serta pentingnya menghormati waktu. Dengan melaksanakan salat bersama, mereka belajar untuk mengatur waktu dengan baik dan memahami pentingnya beribadah sebagai ba³an dari rutinitas sehari-hari.

Pembiasaan Adab dan Akhlak Mulia dalam Kehidupan Sehari-hari Tidak hanya terbatas pada ibadah (Rahaju, 2024), pendidikan karakter Islami di TK IT Al-Hilmi juga mengutamakan pengajaran adab dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Pembiasaan adab ini mengajarkan mereka untuk selalu berbicara dengan sopan, mengucapkan salam dengan be²⁷ar, serta menghormati guru dan teman-teman mereka. Semua ini dilakukan melalui keteladanan yang diberikan oleh para guru dan orang dewasa di sekolah, yang senantiasa menunjukkan perilaku baik kepada anak-anak.

Selain itu, kisah-kisah nabi yang penuh dengan teladan moral juga disampaikan dalam proses pembelajaran. Kisah-kisah ini mengajarkan tentang keberanian, kejujuran, kesabaran, dan pengorbanan, yang menjadi contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Kisah-kisah nabi ini juga menanamkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW, serta menginspirasi anak-anak untuk meneladani sifat-sifat mulia yang di²⁴iliki oleh beliau dan para nabi lainnya. Proses pengajaran adab dan akhlak mulia ini tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga diperkuat melalui interaksi sehari-hari antara anak-anak, guru, dan teman-temannya. Di setiap kesempatan, anak-anak diajarkan untuk berlaku baik, baik saat bermain, berbicara, maupun dalam segala bentuk interaksi lainnya.

Membangun Karakter yang Bertanggung Jawab dan Empatik Melalui pembiasaan-pembiasaan tersebut, TK IT Al-Hilmi Dompu tidak hanya ingin menjadikan anak-anak cerdas secara intelektual, tetapi juga membentuk mereka menjadi pribadi yang memiliki karakter yang baik, bertanggung jawab, dan empatik. Anak-anak diajarkan untuk berbagi dengan teman-teman dan sesama, serta menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekitar mereka. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan rasa empati, kepedulian sosial, dan rasa tanggung jawab terhadap sesama. Secara keseluruhan, pembiasaan budaya Islami yang diterapkan di TK IT Al-Hilmi berperan penting dalam menumbuhkan karakter

Islami yang kuat pada anak-anak. Pembiasaan ini memberikan dampak positif tidak hanya pada aspek spiritual, tetapi juga pada perkembangan emosional dan sosial mereka. Anak-anak yang dibiasakan dengan nilai-nilai Islami sejak dini akan tumbuh menjadi individu yang tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga memiliki budi pekerti yang luhur, siap menghadapi tantangan hidup dengan sikap yang baik dan penuh rasa tanggung jawab.

Karakter Islami sebagai Fondasi Masa Depan Anak Karakter Islami yang dibangun sejak dini akan menjadi fondasi yang kuat bagi anak-anak untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan (Wasila & Pasaribu, 2024). Ketika anak-anak diajarkan untuk mengutamakan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, kedisiplinan, dan tanggung jawab, mereka akan mampu menghadapi berbagai ujian hidup dengan sikap yang baik, bijaksana, dan penuh rasa syukur.

Melalui penanaman karakter Islami ini, TK IT Al-Hilmi Dompu tidak hanya mencetak generasi yang cerdas dalam hal ilmu pengetahuan, tetapi juga generasi yang memiliki akhlak mulia dan siap untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pendidikan, sekolah ini berusaha menciptakan generasi yang tidak hanya sukses di dunia, tetapi juga di akhirat. Dengan demikian, pembiasaan budaya Islami yang dilakukan di TK IT Al-Hilmi Dompu berfungsi sebagai proses yang integral dan menyeluruh dalam membentuk karakter anak, menjadikannya pribadi yang berakhlak mulia, penuh tanggung jawab, dan siap menjalani kehidupan yang penuh berkah dan keberkahan dari Allah SWT.

B. Pembiasaan Budaya Sekolah TK IT Al-Hilmi Dompu

Pembiasaan Budaya Sekolah di TK IT Al-Hilmi Dompu, menanamkan Karakter Islami pada Anak Usia Dini Pembiasaan budaya sekolah di TK IT Al-Hilmi Dompu merupakan sebuah pendekatan yang sangat efektif dalam membentuk karakter Islami anak-anak pada usia dini. Di lembaga pendidikan ini, pembiasaan budaya tidak hanya berfokus pada kegiatan akademik semata, namun juga mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Budaya sekolah yang berbasis prinsip-prinsip Islam ini dirancang dengan tujuan utama untuk menanamkan akhlak mulia, moral yang baik, serta kedisiplinan sejak usia yang paling muda.

Kegiatan Rutin yang Menguatkan Pembiasaan Budaya Pembiasaan budaya sekolah dimulai dengan kegiatan rutin yang melibatkan semua pihak di sekolah, dari siswa hingga para guru. Salah satu kegiatan yang paling menonjol adalah doa bersama, yang dilakukan sebelum dan setelah setiap kegiatan belajar. Doa bersama ini bertujuan untuk membiasakan anak-anak memulai dan menutup setiap aktivitas dengan memohon berkah kepada Allah, serta menumbuhkan rasa syukur dan ketergantungan pada-Nya. Melalui doa ini, anak-anak juga diajarkan untuk mengakui kekuasaan Tuhan dalam setiap aspek kehidupan mereka.

Selain doa, salat berjamaah menjadi kegiatan integral lainnya dalam pembiasaan budaya di TK IT Al-Hilmi. Anak-anak dilatih untuk melaksanakan salat secara berjamaah di sekolah. Selain menjadi kewajiban ibadah yang diajarkan secara rutin, salat berjamaah ini juga memperkuat disiplin, rasa tanggung jawab, dan kesabaran pada diri anak, yang sangat penting untuk perkembangan karakter mereka. Pengembangan Akhlak Mulia dan Adab Islami Budaya sekolah di TK IT Al-Hilmi juga sangat berfokus pada pengajaran tentang adab dan akhlak Islami. Anak-anak diajarkan untuk selalu berbicara dengan sopan, mengucapkan salam dengan benar, serta menghormati guru dan teman-teman mereka. Semua ini dilakukan melalui keteladanan yang diberikan oleh guru dan seluruh warga sekolah.



Gambar 2. Anak sholat berjamaah di damping Guru TK IT Al-Hilmi Dompu
(Sumber Hasil Penelitian 2025)

Selain itu, kisah-kisah nabi yang sarat dengan nilai-nilai moral juga sering disampaikan dalam proses belajar. Kisah-kisah ini bukan hanya memberikan inspirasi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, keberanian, dan kasih sayang. Pembiasaan di luar Kelas: Membangun Empati dan Kepedulian Sosial Pembiasaan budaya Islami tidak hanya terbatas pada kegiatan di dalam kelas, tetapi juga merambah ke luar kelas. Anak-anak diajarkan untuk aktif terlibat dalam kegiatan sosial, seperti berbagi dengan teman dan sesama, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati, kepedulian sosial, serta rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Ini adalah bagian penting dalam pembentukan karakter yang bertanggung jawab dan peduli terhadap sesama.



Gambar 3.
Anak membuang sampah pada tempatnya
didampingi Guru TK IT Al-Hilmi Dompu
(Sumber Hasil Penelitian 2025)

Menerapkan Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan Sehari-hari Budaya sekolah di TK IT Al-Hilmi tidak hanya terfokus pada kegiatan ritual belaka, tetapi lebih jauh lagi, nilai-nilai Islam menjadi bagian yang melekat dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Anak-anak dibiasakan untuk mengintegrasikan ajaran Islam dalam interaksi sosial mereka dengan teman-teman, serta dalam kegiatan belajar di kelas. Pembiasaan budaya ini

membantu mereka untuk tidak hanya cerdas dalam hal pengetahuan akademik, tetapi juga tumbuh menjadi pribadi yang memiliki karakter mulia, berbudi pekerti luhur, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pembiasaan budaya sekolah di TK IT Al-Hilmi Dompu bukan sekadar tentang membentuk siswa yang pandai secara akademik, tetapi juga membimbing mereka untuk menjadi generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menerapkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan mereka. Pembiasaan budaya ini berperan sebagai fondasi yang sangat kuat dalam pembentukan karakter Islami anak secara menyeluruh, yang kelak akan membentuk mereka menjadi individu yang bijaksana, berakhlak mulia, dan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Semoga narasi ini dapat menggambarkan dengan lebih jelas dan mendalam tentang bagaimana pembiasaan budaya sekolah diterapkan di TK IT Al-Hilmi Dompu.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter Islami di TK IT Al-Hilmi Dompu memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk pribadi anak-anak sejak dini. Melalui pembiasaan budaya Islami yang mencakup doa bersama, salat berjamaah, pengajaran adab dan akhlak mulia, serta pembiasaan nilai-nilai moral Islami, sekolah ini tidak hanya menanamkan pengetahuan akademik, tetapi juga membentuk karakter yang bertanggung jawab, empatik, dan berbudi pekerti luhur. Pembiasaan ini dilaksanakan secara menyeluruh, baik di dalam kelas maupun dalam interaksi sehari-hari, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan anak-anak. Dengan pendekatan ini, TK IT Al-Hilmi Dompu tidak hanya menciptakan generasi yang cerdas, tetapi juga generasi yang berakhlak mulia, siap menghadapi tantangan hidup, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., & Sugiyana, L. (2024). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 9–30.
- Amalia, A. P., & Harfiani, R. (2024). Penerapan pembiasaan positif dalam upaya meningkatkan karakter anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 25–38.
- Frasandy, R. (2024). Implementasi Budaya Sekolah dalam Pembinaan Karakter Siswa. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 841–852.
- Mira, Y. F. (2024). IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA DINI DI RA AL-HIKMAH BANDAR NEGERI SUOH LAMPUNG BARAT. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Nurhayati, T., & Ain, S. Q. (2024). Peran Budaya Sekolah Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 06 Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 3(1), 36–44.
- Putri, S. R. (2025). Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Infaq Shadaqah di TK Islam Khairunnas Ciruas Kabupaten Serang. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Rahaju, A. (2024). MENUMBUHKAN KEMBANGKAN KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN DI SEKOLAH. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 552–559.

- Salima Fitria, A. (2024). *ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER DALAM BUDAYA SEKOLAH DI SD NEGERI 2 WINDUSENGKAHAN*. Universitas Kuningan.
- Wasila, R., & Pasaribu, M. (2024). Penerapan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini di Tadika Al-Fikh Orchard Bandar Parklands. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(3), 519–530.

cek plagiasi Jurnal+Eti+Cusmawati.docx

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.ikhac.ac.id Internet Source	4%
2	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.iprija.ac.id Internet Source	1%
4	Alek Budi Santoso, Abdul Wahib, Suja'i Suja'i. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SD Islam Almadina, MI Al Khoiriyyah 2 dan SDN Purwoyoso 02 Semarang", AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584), 2024 Publication	1%
5	Mulyana, Ana. "Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Siswa di mi Asy-Syifa Balikpapan Kalimantan Timur", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 Publication	1%
6	jonedu.org Internet Source	1%
7	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
8	Annisa Lutfiana, Fauzi Fauzi. "Implementasi Pendidikan Integratif dalam Pembentukan	1%

Karakter Insan Kamil di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto", YASIN, 2024

Publication

9	Submitted to Dongguk University Student Paper	1 %
10	www.scribd.com Internet Source	1 %
11	journal.nahnuinisiatif.com Internet Source	1 %
12	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
13	ejournal.unma.ac.id Internet Source	<1 %
14	sescv.net Internet Source	<1 %
15	www.ojs.diniyah.ac.id Internet Source	<1 %
16	jurnal.konselingindonesia.com Internet Source	<1 %
17	kumparan.com Internet Source	<1 %
18	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
19	Ice Lisa Fitri, Eka Danik Prahastiwi. "Peran Strategis Guru dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini: Studi Kasus di RA GUPPI Gondosaric", MASALIQ, 2025 Publication	<1 %
20	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
21	j-innovative.org Internet Source	<1 %

22	jer.or.id Internet Source	<1 %
23	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	<1 %
24	projects.co.id Internet Source	<1 %
25	sukalike2.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	tiestryсна.wordpress.com Internet Source	<1 %
27	Siti Humairoh, Yuliasutik Yuliasutik, Tri Marfiyanto. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa SMA Negeri 1 Waru", MASALIQ, 2025 Publication	<1 %
28	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %
29	alaurang.com Internet Source	<1 %
30	bnn-kotakediri.blogspot.com Internet Source	<1 %
31	es.scribd.com Internet Source	<1 %
32	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.ut.ac.id Internet Source	<1 %
34	towifimani.wordpress.com Internet Source	<1 %
35	tuanguru.com Internet Source	<1 %

<1 %

36

y0s3.wordpress.com

Internet Source

<1 %

37

Poetri Febryani, Asep Sopian. "Konsep Hypnparenting Berbahasa Arab Sebagai Langkah Memupuk Karakter Anak yang Berbasis Islami", *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 2023

Publication

<1 %

38

Wafa, S. Ali. "Nilai - Nilai Humanistik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Mts Banat Tajul Ulum Brabo Tanggunharjo Grobogan", *Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)*, 2023

Publication

<1 %

39

basoricenter.wordpress.com

Internet Source

<1 %

40

fathal-banteni.blogspot.com

Internet Source

<1 %

41

hsp5.web.id

Internet Source

<1 %

42

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

<1 %

43

ketapangwordpress.blogspot.com

Internet Source

<1 %

44

mafiadoc.com

Internet Source

<1 %

45

miftahulhudagenjor.blogspot.com

Internet Source

<1 %

46

onwan.wordpress.com

Internet Source

<1 %

47

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

<1 %

48

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

49

Nur Hidayah, Hisam Ahyani. "MEMBANGUN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI PEMBIASAAN BUDAYA SEKOLAH DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0", Aulada : Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On